

AKUNTABILITAS PELAPORAN KEUANGAN GEREJA DI JEMAAT GPM LUMAHPELU, TANIWEL TIMUR

Salomi Jacomina Hehanussa¹, Mozes Tomasila², Belianus P. Latuheru³,
Frenty Latumeirissa⁴

Universitas Kristen Indonesia Maluku, ^{1,2,3,4}

E-mail : salomijh@gmail.com; ocestoms@gmail.com; latuherubily@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan kepada para pengelola keuangan di Jemaat GPM Lumahpelu karena terjadi pergantian bendahara jemaat, pengurus-pengurus di Unit dan Sektor Pelayanan, serta para pengurus di Wadah Organisasi Gerejawi dalam jemaat. Laporan keuangan merupakan produk penting yang dihasilkan karena merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan.

Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan keuangan secara baik dan benar kepada para pengelola keuangan dalam mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan yang terstruktur sesuai dengan peraturan gereja yang berlaku. Metode Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan guna meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan praktik akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; Keterbukaan; Pertanggungjawaban.

ABSTRACT

This Community Service program is aimed at financial managers at the GPM Lumahpelu Congregation due to the changes in the congregation's treasurer, administrators in the Service Units and Sectors, and administrators in the Church Organizational Forum within the congregation. Financial reports are an important product produced as they are one of the tools used to convey financial information.

The purpose of this Community Service program is to provide financial managers with increased knowledge and skills in proper financial management, enabling them to implement the preparation of structured financial reports in accordance with applicable church regulations. The Community Service method is through mentoring to improve understanding, knowledge, and accounting practice skills in preparing financial reports.

Keywords: *Financial Reports; Transparency; Accountability.*

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan proses pengorganisasian, penyajian, dan pengkomunikasian informasi keuangan untuk tercapainya suatu tujuan. Tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan. Laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi

yang dinyatakan dalam bentuk pertanggungjawaban dimana laporan keuangan yang dihasilkan akan dilaksanakan oleh organisasi nirlaba kepadapara pemangku kepentingan.

Perhatian terhadap organisasi nirlaba semakin meningkat seiring dengan berkembangnya peran dan kontribusinya dalam masyarakat. Ketika ekspektasi terhadap organisasi nirlaba meningkat, pihak yang berkepentingan menuntut agar sumber daya perlu digunakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, organisasi nirlaba diharapkan dapat mempertanggungjawabkan sumber dayanya dengan menerapkan akuntabilitas. Gereja merupakan organisasi nirlaba di bidang keagamaan.

Sebagai organisasi nirlaba, gereja mempunyai tanggung jawab dan hak untuk menyampaikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhannya, gereja biasanya mengandalkan dukungan dari jemaat, karena sebagian besar sumber dana gereja berasal dari jemaat. Pendapatan gereja sebagian besar berasal dari jemaat tanpa mengharapkan adanya penggantian dana yang diberikan. Oleh sebab itu, gereja harus mampu mengelola keuangan dengan baik supaya bisa mencapai tujuan gereja dalam melayani umatnya.

Semua pihak yang berkepentingan termasuk umat yang terdaftar dalam suatu jemaat, mereka memiliki hak untuk mengetahui, mengawasi dan mengoreksi semua rangkaian penggunaan dana gereja. Oleh karena itu dibutuhkan pengelola keuangan gereja yang memiliki sifat jujur, tertib, bijak dan cepat tanggap. Hal ini menjadi kekuatan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan dan harta benda gereja yang handal dan dapat dipercaya. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan gereja maka para pengelola keuangan gereja harus diberikan pelatihan dan pembinaan yang cukup dalam mengelola keuangan umat. Pengelolaan keuangan gereja yang baik dan benar akan membangun kepercayaan dan kepuasan jemaat karena dapat dipertanggungjawabkan secara transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana yang terlihat dalam laporan keuangan gereja.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi para pengelola keuangan jemaat di Jemaat GPM Lumahpelu, Klasis Taniwel mengenai pelaporan keuangan gereja sesuai dengan peraturan perbendaharaan Gereja Protestan Maluku. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman dan kemampuan para pengelola keuangan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga pelaporan keuangannya lebih terstruktur dan lebih terperinci.

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Pada awal tahun 2025, di jemaat GPM Lumahpelu telah dilakukan pelantikan dan penabishan Majelis Jemaat Periode 2025-2030. Disamping itu, juga terjadi adanya pergantian pengurus-pengurus di Unit dan Sektor Pelayanan, serta para pengurus di Wadah Organisasi Gerejawi yang ada di Jemaat GPM Lumahpelu. Kondisi yang terjadi ini akan berdampak pada para bendahara yang dipercayakan sebagai pengelola keuangan umat. Sumber daya pengelola keuangan jemaat di Jemaat GPM Lumahpelu Klasis Taniwel, sebagian besar masih mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang minim dalam memahami regulasi-regulasi gereja yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan bagaimana melakukan pencatatan keuangan secara baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku. Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian mengenai pelatihan akuntansi keuangan gereja yang akuntabel dan transparan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi mitra dalam membuat laporan keuangan organisasi nirlaba serta bagaimana membaca dan memahami laporan keuangan organisasi nirlaba.

Berdasarkan analisa situasi dan permasalahan yang telah dijelaskan, dapat digambarkan solusi permasalahan diantaranya:

N O	BIDANG MASALAH	SOLUSI	LUARAN
1	Ekonomi: 1) Para pengelola keuangan di Jemaat GPM Lumapelu belum memiliki kemampuan pengelolaan yang transparan dan akuntabel 2) Kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi nirlaba	1) Memberdayakan dan memberikan pengetahuan pengelolaan keuangan jemaat. 2) Memberdayakan dan memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan organisasi nirlaba.	Penyuluhan/Ceramah dan Pelatihan
2	IPTEK: Kurangnya ketrampilan: 1) Mencatat, menyusun dan menghasilkan laporan keuangan sesuai regulasi	1) Meningkatkan ketrampilan mitra dalam mencatat transaksi sesuai mata anggaran 2) Meningkatkan ketrampilan mitra dalam membuat laporan keuangan sesuai regulasi	

LUARAN DARI SOLUSI YANG DITAWARKAN

Kegiatan PkM ini direncanakan akan menghasilkan luaran sebagai berikut:

No	Jenis luaran	Indikator capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Publikasi di jurnal ber ISSN
2	Pembuatan Video	Youtube
3	Peningkatan tingkat keberdayaan mitra	Pendampingan kepada sumber daya pengelola keuangan di jemaat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan memberikan pelatihan secara teoritis dan praktis. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut, pertama yakni tahap

persiapan dilakukan wawancara dengan Ketua Majelis Jemaat GPM Lumahpelu untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi jemaat dan para pengelola keuangan. Kedua, tahap pelaksanaan yakni dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka langsung. Pada tahap pelaksanaan peserta terlebih dahulu diberikan kuesioner dan pre-test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan peserta pelatihan. Selanjutnya, pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memaparkan powerpoint, mencetak dan membagikan materi serta sesi tanya jawab dan simulasi. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan untuk melihat serta mencermati perubahan-perubahan yang berkembang dan bertumbuh setelah dilakukannya transformasi atas pelatihan tersebut juga untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang diberikan memberikan manfaat bagi mitra. Bentuk evaluasi yang dilakukan dengan membagikan post-test terhadap peserta pelatihan.

HASIL

Secara umum, pemahaman tentang manajemen keuangan suatu jemaat melibatkan aktivitas yang dilakukan oleh pihak pengelola keuangan gereja sesuai dengan posisi dan wewenangnya. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta tanggung jawab. Dalam konteks organisasi gereja, pengelolaan keuangan gereja dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak gereja, khususnya oleh pengurus gereja, berdasarkan struktur hierarkis yang ada.

Gambar 1
 Penyampaian Materi



Pengelolaan keuangan dalam gereja juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Penting bagi umat atau jemaat gereja untuk memahami pengelolaan keuangan gereja dan tahapannya. Hal ini bertujuan agar mereka dapat ikut memantau transparansi dalam penggunaan anggaran dalam jemaat dimana mereka berada.

Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan tim dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti materi sosialisasi yang disampaikan, kegiatan pelatihan yang diberikan, kondisi peserta, proses penyelenggaraan kegiatan, sarana yang dipakai serta metode yang digunakan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berfokus kepada para pengelola keuangan di Jemaat GPM Lumahpelu, Klasis Taniwel.

Gambar 2
 Diskusi dan Simulasi



Sebagai organisasi nirlaba, gereja ini memiliki ciri khas dalam pengelolaan keuangannya. Semua transaksi keuangan, mulai dari penerimaan kolekta, persepuluhan, pengucapan syukur dan sumbangan hingga pengeluaran kegiatan administrasi dan program gereja, dicatat secara sistematis. Laporan keuangan gereja sebagai organisasi nirlaba bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi semua jemaat, para donatur, maupun pihak lain yang mendukung jemaat tersebut. Laporan keuangan ini dibuat secara rutin dan diberikan kepada pengurus, jemaat, serta pihak terkait lainnya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang telah dipercayakan.

Gambar 3
 Mitra dan Tim PkM UKIM



Pada pelaksanaan kegiatan, peserta dibagikan kuesioner pre test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang pengelolaan keuangan jemaat. Setelah pelaksanaan kegiatan, kepada peserta kembali dibagikan kuesioner post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta dari materi yang telah disampaikan. Hasil pre-test dan post-test kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pemahaman atau pengetahuan peserta setelah kegiatan Edukasi keuangan yang diberikan kepada para pengelola keuangan di Jemaat GPM Lumahpelu, Klasis Taniwel.

PENUTUP

Demikian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian PkM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang dilaksanakan dengan

mitra Jemaat GPM Lumahpelu, Klasis Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Diharapkan materi-materi yang telah disampaikan dapat menjadi refesensi dalam pengelolaan keuangan jemaat untuk terus menumbuhkan rasa percaya dan kepuasan umat sesuai dengan regulasi-regulasi di Gereja Protestan Maluku (GPM). Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah Tim PkM akan terus melakukan pendampingan kepada para pengelola keuangan gereja jika ingin terus menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPM Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah mendanai pelaksanaan PkM ini. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Ketua Majelis Jemaat GPM Lumahpelu sebagai Mitra yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
2. Ahmad Fauzi, Budi Suharjo, dan Muhammad Syamsun, 2016. Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB. Manajemen IKM, Vol. 11 No. 2, September 2016 (151- 158). ISSN 2085-8418. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
3. AL. Haryono Jusup. 1999, Dasar-dasar Akuntansi, Ed 5, penerbit YKPN, Yogyakarta.
4. Candrawati. (2021). Manajemen Keuangan Dalam Perspektif Iman Kristen. Jurnal.I3batu, 10(2), 169–189.
5. Eko, Widodo Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Halawa, S. T. (2023). Implementasi Tata Kelola Organisasi Dan Manajemen Risiko Reputasi Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Gereja Bnkp Jemaat Kota Padang). Jurnal Cahaya Mandalika, 4(3), 388–393.
7. Hasibuan, Malayu S.P. 2013. Manajemen Sumber Daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
8. Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, Standar Akuntansi Keuangan, IAI
9. Janes Samuel, 2021, Keterbukaan budaya lokal dalam akuntabilitas keuangan gereja Kristen, Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Universitas Brawijaya
10. Lestari, Putri Ayu Dian, 2020, Transparansi dan akuntabilitas pada Laporan Keuangan Gereja GPPS Filadelfia Wage. Repository Universitas Surabaya
11. Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya
12. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama.
13. Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Panggabean, J. S. E. A., & Hariwibowo, I. N. (2021). KETERBUKAAN BUDAYA LOKAL DALAM AKUNTABILITAS KEUANGAN GEREJA KRISTEN. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 12(3), 601–619.
15. Priyo Hari Adi, dkk, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan Gereja sesuai PSAK 45/2011 Pengabdian di Gereja Jemaat Kristus Indonesia Ekklesia Salatiga, JMS Magistrorum Et Scholarium, Jurnal Pengabdian Masyarakat.

16. Rinka Merantika dan Randy Heriyanto. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Tekanan Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Sawahlunto. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol.12, No.2, 2017, Hal. 24-50
17. Siagian, Sondang P. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
18. Sinaga, N. (2023). Penyajian Laporan Keuangan Gereja HKBP Lawe Sigala-Gala Berdasarkan ISAK 35. 1–37.
19. Sinode GPM, 2016. Tata Gereja. Gereja Protestan Maluku.
20., 2016. Peraturan Pokok tentang Perbendaharaan Gereja Protestan Maluku.
21. Ys Purbiyati, VD Setyawati, 2020, Implementasi spiritual manajemen keuangan pada pengelolaan keuangan gereja katolik, Jurnal Syntax.Idea